

## ABSTRAK

### **PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP MANAJEMEN LABA SETELAH INITIAL PUBLIC OFFERINGS (IPO) Studi Empiris pada Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia**

**Meilita**

NIM: 042114125

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2008

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat praktik manajemen laba setelah IPO dan untuk memperoleh bukti empiris tentang signifikansi pengaruh persentase kepemilikan institusional dan kepemilikan publik terhadap manajemen laba setelah IPO. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa manajemen laba setelah IPO dilakukan dengan *income decreasing discretionary accruals* dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak investor baik investor institusional maupun investor publik dapat menekan praktik manajemen.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Penelitian ini difokuskan pada semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2002-2004. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode satu tahun dan dua tahun setelah IPO, manajemen laba tidak dilakukan dengan *income decreasing discretionary accruals*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 ( $0,244 > 0,05$  dan  $0,4295 > 0,05$ ). Hasil penelitian secara parsial antara kepemilikan institusional dan kepemilikan publik terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa untuk satu tahun setelah IPO, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk kepemilikan institusional sebesar -0,368 dan  $t_{hitung}$  untuk kepemilikan publik sebesar 0,768. Dengan signifikansi 5%, diperoleh  $t_{tabel}$  1,676. Sedangkan untuk dua tahun setelah IPO, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk kepemilikan institusional sebesar 1,050 dan  $t_{hitung}$  untuk kepemilikan publik sebesar 0,972. Dengan signifikansi 5%, diperoleh  $t_{tabel}$  1,677. Oleh karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $-t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Jadi, baik kepemilikan institusional maupun kepemilikan publik tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba setelah IPO.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP AND PUBLIC OWNERSHIP ON EARNINGS MANAGEMENT AFTER INITIAL PUBLIC OFFERINGS (IPO) An Empirical Study on Companies listed in Indonesian Stock Exchange**

**Meilita**

NIM: 042114125

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2008

*The objectives of this research were to test whether there were earnings management practices after IPO or not and to get empirical evidences about the significant influence of institutional ownership and public ownership on earnings management after IPO. The background of this research was that earnings management after IPO was done by income decreasing discretionary accruals and the investor's monitoring either from institutional investor or public investor could reduce the earnings management practices.*

*This research was an empirical study. This research was focused on companies listed in Indonesian Stock Exchange for the period of 2000-2004. The data collection method was documentary. The statistical method used in this research was multiple-linear regression.*

*The result of this research showed that at the first and the second year after IPO, earnings management was not done with income decreasing discretionary accruals. It was shown by the probability value which was bigger than 0,05 ( $0,244 > 0,05$  and  $0,4295 > 0,05$ ). The partially research result on earnings management between institutional ownership and public ownership showed that at the first year after IPO, the  $t_{calculated}$  for institutional ownership was  $-0,368$  and the  $t_{calculated}$  for public ownership was  $0,768$ . Using significance level of 5%, the  $t_{table}$  was  $1,676$ . Whereas at the second year after IPO, it showed that the  $t_{calculated}$  for institutional ownership was  $1,050$  and the  $t_{calculated}$  for public ownership was  $0,972$ . Using significance level of 5%, the  $t_{table}$  was  $1,677$ . Because the  $t_{calculated}$  was bigger than the  $t_{table}$ , so the null hypothesis was accepted. It meant that either institutional ownership or public ownership did not have negative influence on earnings management after IPO.*

**Keywords:** *earnings management, initial public offerings, institutional ownership, and public ownership.*